

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode *field reseach*, atau penelitian lapangan dimana penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi, yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman atau menjelaskan arti dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini kurang lebih 1 bulan, yaitu dimulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 18 Oktober 2022 sampai dengan 19 November 2022. Kemudian dilanjutkan pengambilan data dan penelitian ulang pada tanggal 17-25 Februari 2023.

Lokasi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Sumber Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara maupun observasi langsung pada objek yang akan diteliti. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian melalui proses pertimbangan yang matang. Dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam hal ini 15 (lima belas) orang ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Sumber Jaya, suami dan keluarga dari ibu rumah tangga tersebut, serta beberapa orang informan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu kepala desa ataupun aparat desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Metode untuk mengkaji data sekunder yang sering digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian (Purhantara, 2014, h. 53). Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, *website*, serta data yang diperoleh dari petugas desa setempat yang menunjang penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dihimpun umumnya berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif bisa didapat dengan bermacam-macam teknik, misalnya observasi, angket, wawancara, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail, sehingga peneliti tidak berusaha memanipulasi kejadian yang diamati. Data yang terkumpul lebih akurat dan dalam hal ini, pengamat hanya mencatat perilaku dan kejadian yang berhasil ditangkap oleh peneliti, sehingga peneliti berperan pasif (Herdiansyah, 2013, h. 28).

Observasi atau pengamatan dilakukan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi keadaan ekonomi rumah tangga informan, kegiatan yang dilakukan oleh informan baik di dalam rumah sebagai ibu rumah tangga maupun di luar rumah sebagai seorang pekerja.

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara secara mendalam (*in-dept interview*), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan yang diwawancarai (Purhantara, 2014, h. 57).

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya informan utama/kunci yang terdiri dari 15 (lima belas) orang ibu rumah tangga yang juga bekerja di luar rumah, informan pendukung yang terdiri dari suami dan anak dari ibu rumah tangga yang bersangkutan, serta informan tambahan yaitu kepala/aparat desa tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan lainnya yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu. Kredibilitas penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen dalam metode penelitiannya (Echdar, 2017, h. 60).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Herdiansyah, 2013, h. 31).

1. Pengelompokan Data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap berikutnya setelah pengelompokan data dilakukan, adalah melakukan reduksi data atau pemilahan, pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Data yang terkait dipisahkan dengan data-data sampah atau data tidak terkait. Sehingga akhir dari tahap ini adalah sekumpulan data mentah yang terkait dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Herdiansyah (2013), setelah sekumpulan data mentah yang terkait dengan tujuan penelitian sudah terkumpul, pada tahap berikutnya adalah kembali melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah ada, dipecah dan dispesifikasikan ke dalam subtema.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data, dimana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari benang merah tema ditahap disply data yang akan menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Yang perlu disimpulkan adalah alasan mengapa masalah tersebut dapat muncul, apa yang mendasari pemikiran para informan, dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Echdar, 2017, h. 63).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh

dengan metode observasi, lalu dicek melalui wawancara, dokumentasi atau lainnya. Jika dengan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pemeriksaan dengan wawancara, observasi atau eknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila hasil pemeriksaan menunjukkan data yang berbeda, maka dilaukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

